

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Bahasa Indonesia adalah salah satu mata pelajaran yang diberikan kepada siswa sekolah dasar dengan empat keterampilan bahasa yang harus dikuasai. Seperti dalam Depdiknas (2007, hlm. 12) dipaparkan empat keterampilan berbahasa yang harus dimiliki oleh siswa antara lain “(1) mendengarkan, (2) berbicara, (3) membaca, dan (4) menulis.”

Mendengarkan adalah keterampilan pertama yang diberikan kepada siswa. Di kelas IV SD semester 1 salah satunya tersurat pada KTSP (dalam Depdiknas, 2007, hlm. 7) dengan Standar Kompetensi (SK) yaitu mendengarkan penjelasan petunjuk denah dan simbol daerah/lambang korps, dan Kompetensi Dasar (KD) berupa keterampilan siswa dalam membuat gambar/denah berdasarkan penjelasan yang didengar. Berdasarkan kompetensi dasar tersebut diharapkan siswa memiliki kemampuan membuat gambar/denah. Sedikit penelitian yang meneliti tentang materi denah ini, karena materi tersebut dipandang sebagai kompetensi yang mudah dicapai oleh siswa dan tidak terjadi hambatan belajar yang dialami siswa. Keberhasilan tercapainya kompetensi tersebut tentunya didukung oleh peran guru dalam hal mendesain pembelajaran yang kreatif, inovatif, dan menyenangkan salah satunya dengan mengembangkan media pembelajaran. Piaget (dalam Utami, 2013, hlm. 2) menyatakan ‘Peserta didik usia SD (7.0 – 11.0 tahun) merupakan masa operasional konkret, tingkat ini merupakan permulaan berpikir rasional.’ Penggunaan media dalam pembelajaran pun didukung oleh teori komunikasi, salah satunya diungkapkan oleh Gafur (dalam Tim Instruktur Bahasa Indonesia, 2013, hlm. 178) bahwa suatu pembelajaran dapat dikatakan sebagai suatu proses komunikasi yang di dalamnya terdapat *channel* (saluran) berupa media untuk menyampaikan informasi atau materi ajar.

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan di SDN 2 Singaparna dan SDN 4 Singaparna kelas IV semester 2, dalam pembelajaran mendengarkan penjelasan petunjuk denah ditemukan hambatan belajar (*learning obstacle*) yang

muncul pada siswa. Di antaranya yaitu kurangnya pemahaman siswa dalam membedakan arah mata angin, sehingga siswa kurang tepat saat menjelaskan urutan perjalanan di dalam denah dan membuat gambar/denah berdasarkan penjelasan guru tentang denah. Berikut disajikan soal dan jawaban siswa yang menjadi hambatan belajar (*learning obstacle*).

Soal dan Jawaban Siswa dalam Membedakan Arah Mata Angin

9. Arah barat pada denah biasanya digambar pada bagian . . .

a. atas
b. bawah
 c. kanan
d. kiri

Mengapa kamu menjawab seperti itu? Tuliskan alasannya!

karna barat terdapat ^{di} bagian kanan

10. Arah timur pada denah biasanya digambar pada bagian . . .

a. atas
b. bawah
c. kanan
 d. kiri

Mengapa kamu menjawab seperti itu? Tuliskan alasannya!

karna arah timur beradanya di kiri

Dari soal dan jawaban siswa dalam membedakan arah mata angin di atas, dapat diketahui hambatan yang dialami siswa yaitu kurang dapat membedakan arah mata angin. Pemahaman siswa arah barat biasanya ditunjukkan pada bagian kanan, sedangkan arah timur biasanya ditunjukkan pada bagian kiri. Artinya, siswa masih tertukar antara arah barat dan arah timur. Pada soal nomor 9 ini, hanya 12 dari 30 orang siswa yang menjawab benar, 18 orang di antaranya menjawab salah. Pada soal nomor 10, 14 dari 30 orang siswa yang menjawab benar, 16 orang di antaranya menjawab salah.

Hambatan belajar (*learning obstacle*) juga dialami siswa dalam menjelaskan urutan perjalanan dalam denah. Berikut dapat dilihat contoh soal dan jawaban siswa tentang urutan perjalanan dalam denah.

Soal dan Jawaban Siswa tentang Urutan Perjalanan dalam Denah

Gunakanlah denah di bawah ini untuk menjawab nomor 15 dan 16!

15. Umar akan pergi ke sekolah. Sekolah Umar yaitu di SD Al-Firdaus 1. Jalan terdekat yang harus dilalui Umar yaitu. . .

- Dari rumah Umar yang berada di Jl. Duku, Umar belok kanan ke arah timur menyusuri Jl. Adi Sumarno. Dan terakhir Umar belok kiri ke arah barat menuju SD Al-Firdaus.
- Dari rumah Umar yang berada di Jl. Duku, Umar belok kiri ke arah timur menyusuri Jl. Adi Sumarno. Kemudian Umar belok kanan ke arah selatan menyusuri Jl. Nangka. Dan terakhir Umar belok kanan ke arah barat menuju SD Al-Firdaus.
- Dari rumah Umar yang berada di Jl. Duku, Umar belok kiri ke arah timur menyusuri Jl. Rambutan. Dan Umar belok kiri ke arah timur menyusuri Jl. A. Yani menuju SD Al-Firdaus.
- Dari rumah Umar yang berada di Jl. Duku, Umar belok kiri ke arah timur menyusuri Jl. Adi Sumarno. Kemudian Umar belok kanan, kiri, dan kanan lagi menyusuri Jl. Apel. Dan terakhir Umar belok kiri ke arah timur menuju SD Al-Firdaus.

Mengapa kamu menjawab seperti itu? Tuliskan alasannya!

Peri
karena dari rumah Umar anak ke sekolah

Dari soal dan jawaban siswa tentang urutan perjalanan dalam denah di atas, akibat dari kurang mampu membedakan arah mata angin, sehingga dalam menjawab soal terkait urutan perjalanan dalam denah pun banyak yang melakukan kesalahan. Siswa juga sering tertukar dalam menentukan arah kanan dan kiri. Kemudian siswa kurang tepat dalam memilih jalan terdekat yang harus dilalui. Pada soal nomor 15 ini, hanya 11 dari 30 orang siswa yang menjawab benar dan 19 di antaranya menjawab salah.

Selain itu, hambatan belajar (*learning obstacle*) yang dialami siswa dalam membuat gambar/denah berdasarkan penjelasan dapat dilihat pada soal dan jawaban siswa berikut ini.

Soal dan Jawaban Siswa dalam Membuat Gambar/Denah berdasarkan Penjelasan

19. Rumah Doni berada di sebelah timur rumah Rio. Rumah Rio berada di sebelah barat rumah Doni. Dan kantor polisi berada di sebelah selatan rumah Doni. Gambar denah yang tepat adalah . . .

Mengapa kamu menjawab seperti itu? Tuliskan alasannya!

KARNAKU TAU YG PRU

Dari soal dan jawaban siswa dalam membuat gambar/denah berdasarkan penjelasan di atas, dapat dilihat bahwa siswa belum memahami dengan pasti petunjuk arah mata angin. Siswa masih tertukar antara arah Barat dengan arah Timur, sehingga dalam membuat gambar/denah pun menjadi kurang tepat. Untuk kesalahan pada nomor 19 ini, hanya 9 dari 30 orang siswa yang menjawab benar dan 21 orang di antaranya menjawab salah. Begitupun dengan soal-soal lainnya dalam hal membuat denah, banyak jawaban siswa yang kurang tepat.

Setelah dilakukan wawancara kepada siswa kelas IV, mereka mengatakan bahwa pembelajaran mendengarkan penjelasan petunjuk denah ini menggunakan gambar yang ada pada buku paket. Sedangkan guru tidak membawa alat atau media apapun. Kemudian wawancara juga dilakukan kepada guru kelas IV, beliau mengatakan bahwa dalam pembelajaran mendengarkan penjelasan petunjuk denah menggunakan gambar atau poster. Guru hanya menggunakan media pembelajaran seadanya. Artinya, penggunaan media pembelajaran ini kurang dikembangkan dengan baik oleh guru karena guru hanya menggunakan gambar yang ada pada buku paket siswa. Hal ini berdampak pula pada kurangnya pemahaman dan kemampuan siswa dalam membuat gambar/denah.

Dapat disimpulkan bahwa hambatan belajar (*learning obstacle*) pada pembelajaran mendengarkan penjelasan petunjuk denah ini terjadi salah satunya karena faktor guru yang kurang mengembangkan media pembelajaran yang digunakan. Oleh karena itu, diperlukan suatu desain pembelajaran dengan memfokuskan pada pengembangan media yang digunakan, karena media sangat berperan dalam keberhasilan suatu pembelajaran. Adapun media pembelajaran

yang diharapkan dapat mengurangi hambatan belajar (*learning obstacle*) pada siswa yaitu pengembangan media visual berupa gambar representasi. Hal ini didukung oleh pendapat Levie & Levie (dalam Arsyad, A., 2013, hlm. 12) yang menyatakan bahwa stimulus yang berasal dari gambar dan kata akan meningkatkan hasil belajar dalam kegiatan mengenali, mengingat, mengingat kembali, dan menghubungkan fakta dengan konsep.

Beberapa penelitian sebelumnya yang dapat dijadikan kajian dalam penelitian ini adalah penelitian Rahayu (2013) tentang Penggunaan Media Denah untuk Meningkatkan Keterampilan Menyimak Cerita Anak Siswa Kelas V di Sekolah Dasar yang menyatakan bahwa “Pembelajaran menggunakan media denah pada mata pelajaran Bahasa Indonesia materi menyimak unsur cerita dapat meningkatkan hasil belajar siswa Kelas V Sekolah Dasar.” Selain itu, penelitian Yuliana (2013) tentang Penerapan Strategi Partisipatif Melalui Media Gambar Denah dan Kartu Pancing Foto dalam Pembelajaran Pemahaman Konsep dan Berbicara Siswa Sekolah Dasar. Hasil penelitian tersebut menyatakan bahwa “... terdapat perbedaan rata-rata nilai akhir pemahaman konsep antara kelompok eksperimen setelah diberikan perlakuan dengan kelompok kontrol yang tidak mendapatkan perlakuan.”

Berdasarkan pemaparan latar belakang di atas, peneliti bermaksud untuk melaksanakan penelitian dengan judul “Desain Didaktis Pembelajaran Mendengarkan Penjelasan Petunjuk Denah dengan Media Visual di Sekolah Dasar.”

B. Identifikasi Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, maka masalah yang dapat diidentifikasi dalam penelitian ini yakni sebagai berikut.

1. Terdapat hambatan belajar (*learning obstacle*) yang dialami siswa kelas IV pada pembelajaran mendengarkan penjelasan petunjuk denah.
2. Salah satu faktor terjadinya hambatan belajar (*learning obstacle*) pada pembelajaran mendengarkan penjelasan petunjuk denah adalah kurangnya penggunaan media pembelajaran.

3. Dibutuhkan suatu desain didaktis untuk mengurangi bahkan menghilangkan hambatan belajar (*learning obstacle*) pada pembelajaran mendengarkan penjelasan petunjuk denah dengan pengembangan media pembelajaran.

C. Rumusan Masalah Penelitian

Memperjelas masalah dalam penelitian ini, maka rumusan masalah dari penelitian ini yaitu sebagai berikut.

1. Bagaimana hambatan belajar (*learning obstacle*) yang dialami siswa pada pembelajaran mendengarkan penjelasan petunjuk denah?
2. Bagaimana desain didaktis pada pembelajaran mendengarkan penjelasan petunjuk denah dengan media visual berdasarkan hambatan belajar (*learning obstacle*) yang ditemukan?
3. Bagaimana implementasi desain didaktis pada pembelajaran mendengarkan penjelasan petunjuk denah dengan media visual?
4. Bagaimana desain didaktis revisi pada pembelajaran mendengarkan penjelasan petunjuk denah dengan media visual?
5. Bagaimana implementasi desain didaktis revisi pada pembelajaran mendengarkan penjelasan petunjuk denah dengan media visual?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah ditentukan, maka tujuan dari penelitian ini yaitu sebagai berikut.

1. Mendeskripsikan hambatan belajar (*learning obstacle*) yang dialami siswa pada pembelajaran mendengarkan penjelasan petunjuk denah.
2. Mendeskripsikan desain didaktis pada pembelajaran mendengarkan penjelasan petunjuk denah dengan media visual berdasarkan hambatan belajar (*learning obstacle*) yang ditemukan.
3. Mendeskripsikan implementasi desain didaktis pada pembelajaran mendengarkan penjelasan petunjuk denah dengan media visual.
4. Mendeskripsikan desain didaktis revisi pada pembelajaran mendengarkan penjelasan petunjuk denah dengan media visual.

5. Mendeskripsikan implementasi desain didaktis revisi pada pembelajaran mendengarkan penjelasan petunjuk denah dengan media visual.

E. Manfaat Penelitian

Dua manfaat dari hasil penelitian ini adalah manfaat teoretis dan praktis, yang dipaparkan di bawah ini.

1. Manfaat Teoretis

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan ilmu pengetahuan terutama dalam pembelajaran bahasa Indonesia dan dapat dijadikan bahan referensi bagi penelitian selanjutnya pada pembelajaran mendengarkan penjelasan petunjuk denah di kelas IV sekolah dasar.

2. Manfaat Praktis

Manfaat praktis dari hasil penelitian ini yakni sebagai berikut.

- a. Bagi siswa, diharapkan dapat lebih memahami pembelajaran mendengarkan penjelasan petunjuk denah melalui pembelajaran yang lebih konkret, bermakna, dan menyenangkan yaitu dengan menggunakan media visual yang dikembangkan.
- b. Bagi guru, melalui penelitian desain didaktis ini diharapkan dapat merancang pembelajaran bahasa Indonesia sesuai dengan karakteristik siswa dan dapat mengembangkan media pembelajaran yang tepat sehingga siswa dapat mencapai tujuan pembelajaran dengan optimal, khususnya pada pembelajaran mendengarkan penjelasan petunjuk denah.
- c. Bagi peneliti, mengetahui hambatan belajar (*learning obstacle*) pada pembelajaran mendengarkan penjelasan petunjuk denah, mengetahui keefektifan desain didaktis dan media yang dikembangkan untuk mengurangi hambatan belajar (*learning obstacle*) pada pembelajaran mendengarkan penjelasan petunjuk denah.
- d. Bagi peneliti lain, diharapkan dapat menjadi acuan untuk melakukan penelitian selanjutnya dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran yang diberikan kepada siswa.

F. Struktur Organisasi Skripsi

Struktur organisasi dibuat untuk lebih memudahkan penulis dalam penyusunan skripsi. Struktur organisasi tersebut yaitu sebagai berikut.

1. Bab I Pendahuluan

Bab I berisi tentang garis besar penelitian yang akan dilaksanakan oleh penulis dengan pemaparan alasan melakukan penelitian. Bab I ini mencakup latar belakang penelitian, identifikasi masalah penelitian, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan struktur organisasi skripsi.

2. Bab II Kajian Pustaka

Bab II berisi tentang teori-teori yang relevan dengan penelitian. Pemaparan teori ini berguna sebagai acuan atau landasan teoretis penulis dalam melaksanakan penelitian.

3. Bab III Metode Penelitian

Bab III berisi pemaparan rinci tentang metode penelitian dan desain penelitian, lokasi dan subjek penelitian, sumber data penelitian, definisi operasional variabel penelitian, prosedur penelitian, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian, dan teknik analisis data.

4. Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan

Bab IV berisi tentang hasil penelitian yang telah dilakukan dan pembahasan hasil penelitian. Pada pemaparan hasil penelitian disajikan data-data yang diperoleh selama melaksanakan penelitian kemudian dianalisis. Data-data yang diperoleh kemudian dibahas dikaitkan dengan teori pada kajian pustaka.

5. Bab V Simpulan dan Saran

Bab V berisi simpulan keseluruhan penelitian yang telah dilaksanakan. Simpulan ini berisi jawaban butir demi butir rumusan masalah penelitian yang telah ditentukan. Saran dipaparkan bagi para pengguna hasil penelitian dan praktisi pendidikan.

Daftar pustaka memuat sumber-sumber yang digunakan selama penulisan skripsi sebagai bahan referensi penulis selama melaksanakan penelitian.

Lampiran menyajikan data-data atau dokumen yang digunakan penulis dalam melaksanakan penelitian.